

# ANALISIS PROGRAM KELUARGA HARAPAN DALAM MENANGGULANGI ANGKA STUNTING DI KOTA TIDORE KEPULAUAN PROVINSI MALUKU UTARA

PAHMI SA'BAN  
NPP. 31.1002

*Asdaf Kota Tidore Provinsi Maluku Utara  
Program Studi Kependudukan dan Catatan Sipil  
Email: [31.1002@praja.ipdn.ac.id](mailto:31.1002@praja.ipdn.ac.id)*

Pembimbing Skripsi: Mgs. Ismail, S.Pd, M.Pd

## ABSTRACT

**Problem/Background (GAP):** *Tidore Islands City in North Maluku Province in 2022 has a fairly large percentage of stunting, namely 19.1%. The efforts made by the Tidore Islands City regional government have had a very good impact, one of the efforts made by the Tidore Islands City Regional Government is the Family Hope Program (PKH). Purpose:* The aim of this research is to analyze the Family Hope Program (PKH) in overcoming stunting rates in the City of Tidore Islands, based on inhibiting factors and efforts in implementing the Family Hope Program (PKH) in overcoming stunting rates. **Method:** *With qualitative research methods, triangulation techniques are used in data collection, so regarding the validity of the data, cross-checking will be carried out using the same source but with different methods. Results/Findings:* The results of this research show that the stunting rate in Tidore Islands City is decreasing every year, but the government should be stricter in assisting families who receive Family Hope Program (PKH) assistance in allocating the funds that have been provided. **Conclusion:** *The conclusion that can be stated as a result of the study shows that One of them is stunting that can be caused by a lack of nutritional intake for a long time due to feeding that is not in accordance with health procedures. Keywords:* Stunting and Family Hope Program (PKH)

## ABSTRAK

**Permasalahan/Latar Belakang (GAP):** Kota Tidore Kepulauan di Provinsi Maluku Utara pada Tahun 2022 memiliki persentase stunting yang cukup besar yaitu 19,1%. Upaya yang dilakukan oleh pemerintah daerah Kota Tidore Kepulauan telah memberikan dampak yang sangat baik, salah satu upaya yang dilakukan oleh Pemerintah Daerah Kota Tidore Kepulauan yaitu dengan Program Keluarga Harapan (PKH) **Tujuan:** Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menganalisis Program Keluarga Harapan (PKH) dalam menanggulangi angka stunting di Kota Tidore Kepulauan, berdasarkan faktor penghambat dan upaya di dalam pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) dalam penanggulangan angka stunting. **Metode:** Dengan metode penelitian kualitatif, digunakan triangulasi teknik dalam pengumpulan data, maka terkait keabsahan data akan dilakukan cara *ricek cross cek* dengan sumber yang sama namun metode yang berbeda. **Hasil/Temuan:** Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa angka stunting di Kota Tidore Kepulauan setiap tahunnya mengalami penurunan, namun sebaiknya pemerintah lebih ketat dalam mendampingi keluarga yang menerima bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) dalam mengalokasikan dana yang telah diberikan. **Kesimpulan:** Kesimpulan yang dapat dikemukakan

hasil dari penelitian menunjukkan Stunting salah satunya bisa disebabkan oleh kurangnya asupan gizi dalam waktu yang cukup panjang akibat pemberian makanan yang tidak sesuai dengan prosedur kesehatan.

**Kata kunci:** Stunting dan Program Keluarga Harapan (PKH)

## **I. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Istilah stunting sudah tidak asing lagi di telinga kita semua. Banyak negara-negara di dunia yang mengalami stunting tersebut. Salah satunya yaitu Laos, Myanmar, Timor Leste, Burundi dan masih banyak lagi. Dari situasi tersebut kita dapat melihat bahwa persoalan stunting ini sudah banyak terjadi di negara-negara yang ada di dunia. Berdasarkan data dari United Nations International Children's Emergency Fund (UNICEF) pada tahun 2020 tercatat ada sekitar 149,2 juta anak-anak yang mengalami stunting. Data tersebut setara dengan 22,2 % anak-anak balita di dunia yang mengalami stunting. Sedangkan, berdasarkan data dari United Nations International Children's Emergency Fund (UNICEF) pada tahun 2022 tercatat sekitar 22,3 % angka stunting di dunia, atau sekitar 148,1 juta anak yang terkena stunting. Indonesia merupakan salah satu negara yang mengalami stunting cukup tinggi. Salah satu Provinsi di Indonesia yang juga tercatat mengalami stunting yang cukup besar yaitu Maluku Utara. Berdasarkan data dari Survei Status Gizi di Indonesia (SSGI) pada tahun 2022 tercatat sekitar 26,1% yang mengalami stunting di Maluku Utara. Angka tersebut cukup tinggi untuk Provinsi Maluku Utara yang memiliki kekayaan Sumber Daya Alam yang luar biasa. Kekayaan alam di sana sangat berlimpah sehingga sedikit disayangkan apabila masih banyak anak-anak atau balita yang kekurangan gizi. Berbicara soal stunting di Indonesia, terdapat salah satu Kota di Indonesia bagian Timur yaitu Kota Tidore Kepulauan di Provinsi Maluku Utara yang memiliki persentase stunting sebesar 19,1% pada tahun 2022. Angka tersebut turun 6% dari yang awalnya 25,1% pada tahun 2021. Upaya yang dilakukan oleh pemerintah daerah Kota Tidore Kepulauan telah memberikan dampak yang sangat baik dalam rangka menekan angka stunting di sana. Salah satu upaya yang dilakukan oleh pemerintah daerah Kota Tidore Kepulauan adalah dengan mengadakan konvergensi stunting dari Kecamatan Tidore dan Tidore Selatan. Dengan adanya beberapa program dari pemerintah daerah Kota Tidore Kepulauan dalam upaya menekan angka stunting, telah memberikan dampak yang cukup baik bagi masyarakat di Kota Tidore Kepulauan. Dimana persentase stunting di Kota Kepulauan Tidore turun hingga 6% dari tahun 2021 hingga tahun 2022. Banyak sekali program pemerintah yang digunakan sebagai alat untuk mengurangi stunting, salah satunya yaitu Program Keluarga Harapan. (Nduy. 2023)

### **1.2 Kesenjangan Masalah yang Diambil (GAP Penelitian)**

Tidore kepulauan merupakan Kota yang memiliki kekayaan alam yang sangat melimpah. Dari mulai hasil pertambangan, rempah-rempah, perikanan dan hasil sumber daya alam lainnya. Ketergantungan manusia terhadap alam menjadi dimensi yang selau disebutkan Ketika membahas tentang pertumbuhan penduduk (E. L. Wargadinata, 2021). Namun, sangat disayangkan Sumber Daya Alam (SDA) tersebut masih belum bisa dimanfaatkan dan dikembangkan dengan baik oleh masyarakat di Kota Tidore Kepulauan. Hal tersebut salah satunya disebabkan oleh keadaan Sumber Daya Manusia (SDM), akses ke Kota tersebut serta kurangnya sarana/alat-alat yang bisa mendukung dalam mengembangkan potensi Sumber Daya Alam tersebut. Keadaan demikian yang menjadi salah satu penyebab terjadinya stunting di Kota Tidore Kepulauan, dimana masyarakat belum bisa memenuhi kebutuhan gizi keluarganya dengan baik, padahal potensi Sumber Daya Alam di sana begitu kaya dan melimpah. Keadaan ini menjadi sangat disayangkan, karena yang

seharusnya kekayaan alam yang melimpah bisa memenuhi kebutuhan gizi masyarakat di Kota Tidore Kepulauan, namun karena kurangnya kesadaran manusia dan sarana yang belum layak menjadi kendala dalam memenuhi kebutuhan gizi mereka sendiri. Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (Menko PMK) yaitu Muhadjir Effendy juga menyatakan bahwa seharusnya di Maluku Utara tidak terjadi stunting karena potensi sumber daya alamnya yang melimpah dapat memenuhi kebutuhan gizi di Kota Tidore Kepulauan.

### 1.3 Penelitian Terdahulu

Tarantika, H. V., & Megawati, S. (2022). *Evaluasi Layanan Kawin, Lahir, Mati, Pindah, Datang (Klampid) Pada Dinas Kependudukan Dan Catatan Sipil Kota Surabaya*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan KLAMPID pada kriteria efektivitas KLAMPID dikatakan cukup efektif namun belum optimal dalam operasional website. Efisiensi KLAMPID sangat efisien dalam pelayanan publik.

Yusondra, G. (2020). *Perancangan Sistem Informasi Kependudukan Berbasis Web*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan sistem informasi kependudukan ini dapat membantu bagian pendaftaran dan pendataan penduduk dalam mengelola data kelahiran, kematian dan pindah datang dan proses pembuatan laporan-laporan mengenai jumlah penduduk perbulan yang diharapkan.

Fadilah, M. R., & Mulianingsih, S. (2024). *EFEKTIVITAS PELAYANAN MELALUI APLIKASI SINTREN DALAM PENERTIBAN ADMINISTRASI PINDAH DATANG DI DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL KABUPATEN CIREBON PROVINSI JAWA BARAT*. Berdasarkan pengamatan langsung di lapangan, peneliti menemukan bahwa pelayanan online aplikasi Sintren masih terdapat beberapa kekurangan seperti kurangnya kepercayaan dari masyarakat terhadap pelayanan online, sarana dan prasarana yang kurang mendukung dalam memberikan pelayanan online, dan kurangnya sosialisasi kepada masyarakat terkait adanya aplikasi Sintren serta sosialisasi tata cara pemakaian aplikasi Sintren tersebut.

Firdasari, K. A., & Hardjati, S. (2023). *Optimalisasi Masyarakat Sadar Administrasi Kependudukan Bagi Warga Pindah Datang di Kelurahan Panjangjiwo*. Hasil dari penelitian penulis selama magang menampilkan kenyataan bahwa pelaksanaan optimalisasi masyarakat sadar administrasi kependudukan bagi warga pindah datang di Kelurahan Panjangjiwo dilihat dari sudut pandang teori pemberdayaan pelayanan publik telah terselenggara dengan baik dan sesuai dengan standar pelayanan yang telah ditetapkan oleh pemerintah Kota Surabaya.

Firdasari, K. A., & Hardjati, S. (2023). *Sosialisasi Tertib Administrasi Kependudukan Bagi Warga Pindah Datang Di Kelurahan Panjangjiwo*. Penelitian ini menghasilkan pola sosialisasi tentang administrasi kependudukan yang tertib bagi warga yang beraktivitas di Kelurahan Panjangjiwo, Kota Surabaya. Modul ini bertujuan untuk memberikan penjelasan dan pemahaman kepada penduduk baru mengenai aturan dan kebijakan administrasi kependudukan, sehingga mampu menciptakan masyarakat yang sadar dan tertib dalam administrasi kependudukan.

Kurniadi, D., Septiana, Y., Ningsih, A. R., & Suhendar, H. (2021). *Perancangan Sistem Informasi Kependudukan di Lingkungan Rukun Tetangga atau Rukun Warga Berbasis Web*. Penelitian ini menghasilkan sistem informasi kependudukan di lingkungan RT/ RW yang bisa digunakan untuk mengelola data kependudukan serta membantu penduduk dalam mengajukan surat pengantar.

Febriantyo, G. R., & Purwatiningtyas, P. (2018). *Rancang Bangun Sistem Informasi Administrasi Kelurahan Mugassari Semarang Berbasis Web*. Hasil dalam penelitian ini adalah sistem informasi Kelurahan berbasis web di Kelurahan Mugassari dapat menghasilkan laporan pelayanan KTP, kartu keluarga, kelahiran, kematian dan pindah datang yang efektif dan efisien bagi

penduduk dan pegawai kelurahan Mugassari dan diharapkan dapat menyelesaikan permasalahan yang kependudukan pada kantor Kelurahan Mugassari.

Choirunnisa, V. A., Nugraha, G. S., & Qoroni, W. (2022). Perancangan sistem informasi kependudukan kelurahan pejeruk. Impelementasi program dan pemeliharaan Pengujian sistem dilakukan dengan menggunakan user acceptance testing yang terdiri dari pengujian black box dan kuesioner dan hasil didapatkan bahwa responden yang merupakan pegawai serta kasi pemerintah kelurahan menyetujui pada sistem yang dibuat.

Sitompul, K. L., & Sirait, J. (2022). Sistem Informasi Pelayanan Administrasi Kependudukan Pada Wilayah Tingkat Kelurahan Berbasis Web. *SKYLANDSEA PROFESIONAL*. Hasil Aplikasi sistem informasi pelayanan administrasi kependudukan yang di tulis dan dirancang ini diharapkan dapat mempermudah sistem kerja kelurahan khususnya pada kelurahan karyabaru dalam pengelolaan data surat keterangan berpendudukan, pengelolaan surat keterangan kematian, pengelolaan data surat keterangan nikah, pengelolaan data surat keterangan pindah, pengelolaan data surat keterangan datang, pengelolaan data surat keterangan Skck/Skdb, dalam pencarian data dapat dilakukan dengan cepat, pelaporan setiap surat keterangan dengan cepat tepat dan akurat.

Fadilah, G. N., & Maesaroh, M. (2020). ANALISIS INOVASI PELAYANAN 6 IN 1 (ELEKTRONIK LAHIR MATI PINDAH DATANG) DI DISPENDUK CAPIL KOTA SURABAYA. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa inovasi pelayanan 6 in 1 (e-Lampid) memiliki 1) keuntungan relatif, 2) kesesuaian, 3) kemungkinan dicoba dan 4) kemudahan diamati, akan tetapi masih mengalami kerumitan. Dalam pelaksanaannya, Inovasi pelayanan 6 in 1 (e-Lampid) memiliki faktor pendukung, yaitu adanya orang-orang dan kelompok kreatif, budaya, dan sumber daya manusia.

#### **1.4 Pernyataan Kebaruan Ilmiah**

Penulis melakukan penelitian yang berbeda dan belum dilakukan oleh penelitian terdahulu. Penelitian yang dilakukan oleh penulis menggunakan keadaan yang baharu serta informan yang berbeda dan luas. GAP penelitian juga hanya ada dan merupakan masalah khusus yang terjadi di lokus penelitian yaitu ANALISIS PROGRAM KELUARGA HARAPAN DALAM MENANGGULANGI ANGKA STUNTING DI KOTA TIDORE KEPULAUAN

#### **1.5 Tujuan**

Tujuan dari penelitian ini mengetahui pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) dalam penanggulangan stunting di Kota Tidore Kepulauan Provinsi Maluku Utara.

## **II. METODE**

Menurut (Sugiyono, 2019) yaitu “metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan kegunaan dan tujuan tertentu”. Setiap penelitian mempunyai tujuan dan kegunaan tertentu. Secara umum tujuan penelitian ada tiga macam yaitu yang bersifat penemuan, pembuktian dan pengembangan. Memulai penelitian manusia dapat menggunakan hasilnya. Secara umum data: yang diperoleh dari peneltian dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah. Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian yang berdasarkan fakta keadaan alam yang bersifat natural dalam kehidupan sosial seseorang Dalam menggunakan penelitian kualitatif dibutuhkan data atau informasi seperti teks hasil wawancara, catatan ketika berada dilapangan, dokumen-dokumen, dan bahan-bahan lain (foto, data dari sumber lain atau internet, dan lain-lain). Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif. Menurut (Moleong, 2014) penelitian

kualitatif merupakan prosedur dalam penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis ataupun lisan dari perilaku orang-orang yang dapat diamati. Simangunsong (2017:190) dalam bukunya metodologi penelitian menjelaskan bahwa penelitian kualitatif memiliki bentuk desain penelitian yang beragam karena menyesuaikan dengan bentuk alami dari penelitian kualitatif yang memiliki sifat emergent, dimana fenomena tiba-tiba muncul sesuai dengan prinsip alami. Penelitian kualitatif juga disebut sebagai penelitian partisipatif, dimana desain penelitian bersifat fleksibel dan dapat diubah menyesuaikan dengan rencana yang dibuat oleh fenomena yang ada di lokasi penelitian yang sebenarnya. Penelitian kualitatif memiliki keunikan tersendiri yang akan dilakukan dengan memakai metode deskriptif. Pendekatan kualitatif digunakan untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang fenomena yang sedang diteliti, dalam hal ini, pengelolaan administrasi penduduk pindah datang secara online.

### **III. HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **3.1 Pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) dalam Penanggulangan Stunting di Kota Tidore Kepulauan**

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan di lapangan tentang Pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) dalam Penanggulangan Stunting di Kota Tidore Kepulauan, dapat disajikan dengan menggunakan pendekatan POAC (Planning, Organizing, Actuating, Controlling)

##### **1. Planning (Perencanaan)**

Pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) dalam penanggulangan stunting di Kota Tidore Kepulauan dimulai dengan Planning (Perencanaan). Perencanaan ini melibatkan identifikasi sumber daya yang diperlukan, seperti tenaga kerja, anggaran, dan infrastruktur yang tersedia, serta menetapkan perencanaan yang jelas dalam upaya menangani masalah stunting di wilayah tersebut.

##### **2. Organizing (Pengorganisasian)**

Setelah perencanaan disusun, tahap berikutnya dalam pelaksanaan PKH adalah pengorganisasian. ini melibatkan pembagian tugas dan tanggung jawab kepada berbagai pihak yang terlibat. Pengukuran kinerja dikatakan mengandung nilai – nilai kebaikan karena pengukuran kinerja mampu memberi informasi (E. Wargadinata, 2017). Struktur organisasi yang efisien dibentuk untuk memastikan koordinasi yang baik antara berbagai elemen yang terlibat dalam program ini. Selain itu, sumber daya manusia dan materiil dialokasikan secara tepat guna sesuai dengan kebutuhan program.

##### **3. Actuating (Pelaksanaan)**

Pelaksanaan PKH dalam penanggulangan stunting di Kota Tidore Kepulauan melibatkan berbagai kegiatan operasional yang dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah disusun. Ini mencakup pendistribusian bantuan, penyuluhan kepada masyarakat, pemeriksaan kesehatan, pendampingan, dan kegiatan lainnya yang bertujuan untuk meningkatkan 106 status gizi dan kesehatan anak-anak serta ibu hamil di Kota Tidore Kepulauan.

##### **4. Controlling (Pengendalian)**

Stunting merupakan salah satu masalah kesehatan utama yang dihadapi. Di Kota Tidore, prevalensi stunting masih cukup tinggi, menunjukkan bahwa upaya penanggulangan yang telah dilakukan belum mencapai hasil yang diharapkan. Pemerintah telah meluncurkan berbagai

program untuk mengatasi masalah ini, salah satunya adalah Program Keluarga Harapan (PKH). PKH dirancang untuk memberikan bantuan sosial kepada keluarga miskin dengan tujuan meningkatkan akses mereka terhadap layanan kesehatan, pendidikan, dan kesejahteraan sosial. Meskipun demikian, implementasi PKH dalam penanggulangan stunting di Kota Tidore masih menghadapi berbagai tantangan.

### 3.2 Diskusi Temuan Utama Penelitian

Kurangnya pemahaman masyarakat tentang pentingnya gizi seimbang dan perawatan kesehatan anak menjadi salah satu faktor penghambat dalam upaya penanggulangan stunting di Kota Tidore Kepulauan. Banyaknya masyarakat yang kurang mengerti tentang dampak buruk stunting bagi pertumbuhan dan perkembangan anak menyebabkan minimnya kesadaran akan pentingnya menerapkan pola makan yang sehat dan menyediakan asupan gizi yang cukup bagi anak-anak. Sama seperti temuan penelitian Tarantika, H. V., & Megawati, S. (2022). *Evaluasi Layanan Kawin, Lahir, Mati, Pindah, Datang (Klampid) Pada Dinas Kependudukan Dan Catatan Sipil Kota Surabaya*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan KLAMPID pada kriteria efektivitas KLAMPID dikatakan cukup efektif namun belum optimal dalam operasional website. Efisiensi KLAMPID sangat efisien dalam pelayanan publik. Persamaan dari temuan tersebut adalah kurangnya efisiensi dalam pelaksanaan program akibat sarana dan prasarana yang kurang mendukung.

## IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dari dimensi dan indikator yang di bahas maka peneliti dapat mengambil kesimpulan PKH merupakan program bantuan sosial yang dikeluarkan oleh pemerintah yang berkaitan dengan pemberian bantuan tunai bersyarat kepada rumah tangga sangat miskin (RTSM). Tujuan pemerintah melahirkan program ini adalah untuk mempercepat pencapaian tujuan pembangunan milenium (Millennium Development Goals). Harapannya dengan adanya PKH ini dapat memberikan akses yang layak untuk memanfaatkan pelayanan sosial dasar yaitu gizi, pendidikan, pangan, kesehatan, kesenjangan sosial, ketidakberdayaan dan keterasingan sosial yang terdapat di dalam masyarakat. Selain itu, tujuan umum PKH yaitu untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, meminimalisir kesenjangan sosial, memutus dan mata rantai kemiskinan. Tujuan khusus dilahirkannya program PKH yaitu meningkatkan kualitas kesehatan RTSM, meningkatkan akses dan kualitas pelayanan pendidikan serta kesehatan terutama bagi anak-anak RTSM, dan meningkatkan kualitas kesehatan RTSM.

**Keterbatasan Penelitian:** Penelitian ini memiliki keterbatasan utama yakni waktu dan biaya penelitian sehingga tidak maksimal dalam menemukan hasil.

**Arah Masa Depan Penelitian (future work):** Penulis menyadari masih awalnya temuan penelitian, oleh karena itu penulis menyarankan agar dapat dilakukan penelitian lanjutan pada lokasi serupa berkaitan penanganan stunting Dinas Sosial Kota Tidore Kepulauan.

## V. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih terutama ditujukan kepada Kepala Dinas Sosial Kota Tidore Kepulauan beserta jajarannya, Masyarakat Dinas Sosial Kota Tidore Kepulauan yang telah memberikan kesempatan penulis untuk melaksanakan penelitian, serta seluruh pihak yang membantu dan mensukseskan pelaksanaan penelitian.

## VI. Daftar Pustaka

## Buku dan Jurnal

- Choirunnisa, V. A., Nugraha, G. S., & Qoroni, W. (2022). Perancangan sistem informasi kependudukan kelurahan pejeruk. *Jurnal Begawe Teknologi Informasi (JBegaTI)*, 3(1). [Perancangan Sistem Informasi Kependudukan Kelurahan Pejeruk | Jurnal Begawe Teknologi Informasi \(JBegaTI\) \(unram.ac.id\)](#)
- Fadilah, G. N., & Maesaroh, M. (2020). ANALISIS INOVASI PELAYANAN 6 IN 1 (ELEKTRONIK LAHIR MATI PINDAH DATANG) DI DISPENDUK CAPIL KOTA SURABAYA. *Journal of Public Policy and Management Review*, 9(2), 71-87. [ANALISIS INOVASI PELAYANAN 6 IN 1 \(ELEKTRONIK LAHIR MATI PINDAH DATANG\) DI DISPENDUK CAPIL KOTA SURABAYA | Fadilah | Journal of Public Policy and Management Review \(undip.ac.id\)](#)
- Fadilah, M. R., & Mulianingsih, S. (2024). *EFEKTIVITAS PELAYANAN MELALUI APLIKASI SINTREN DALAM PENERTIBAN ADMINISTRASI PINDAH DATANG DI DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL KABUPATEN CIREBON PROVINSI JAWA BARAT* (Doctoral dissertation, IPDN). [EFEKTIVITAS PELAYANAN MELALUI APLIKASI SINTREN DALAM PENERTIBAN ADMINISTRASI PINDAH DATANG DI DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL KABUPATEN CIREBON PROVINSI JAWA BARAT - Repository IPDN](#)
- Febriantyo, G. R., & Purwatiningsih, P. (2018). Rancang Bangun Sistem Informasi Administrasi Kelurahan Mugassari Semarang Berbasis Web. [RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI ADMINISTRASI KELURAHAN MUGASSARI SEMARANG BERBASIS WEB | Proceeding SENDI U \(unisbank.ac.id\)](#)
- Firdasari, K. A., & Hardjati, S. (2023). Optimalisasi Masyarakat Sadar Administrasi Kependudukan Bagi Warga Pindah Datang di Kelurahan Panjangjiwo. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(19), 407-416. [Optimalisasi Masyarakat Sadar Administrasi Kependudukan Bagi Warga Pindah Datang di Kelurahan Panjangjiwo | Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan \(peneliti.net\)](#)
- Firdasari, K. A., & Hardjati, S. (2023). Sosialisasi Tertib Administrasi Kependudukan Bagi Warga Pindah Datang Di Kelurahan Panjangjiwo. *Jurnal Kabar Masyarakat*, 1(3), 88-102. [Sosialisasi Tertib Administrasi Kependudukan Bagi Warga Pindah Datang Di Kelurahan Panjangjiwo | Jurnal Kabar Masyarakat \(itbsemarang.ac.id\)](#)
- Kurniadi, D., Septiana, Y., Ningsih, A. R., & Suhendar, H. (2021). Perancangan Sistem Informasi Kependudukan di Lingkungan Rukun Tetangga atau Rukun Warga Berbasis Web. *Jurnal Algoritma*, 18(2), 385-395. [Perancangan Sistem Informasi Kependudukan di Lingkungan Rukun Tetangga atau Rukun Warga Berbasis Web | Jurnal Algoritma \(itg.ac.id\)](#)
- Moleong, L. J. (2014). Metode penelitian kualitatif (revisi). Remaja Rosdakarya.
- Simangunsong, Fernandes. 2017. Metodologi Penelitian Pemerintahan. Bandung : Alfabeta.
- Sitompul, K. L., & Sirait, J. (2022). Sistem Informasi Pelayanan Administrasi Kependudukan Pada Wilayah Tingkat Kelurahan Berbasis Web. *SKYLANDSEA PROFESIONAL Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Teknologi*, 2(2), 247-258. [Sistem Informasi Pelayanan Administrasi Kependudukan Pada Wilayah Tingkat Kelurahan Berbasis Web | SKYLANDSEA PROFESIONAL Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Teknologi \(yappsu.org\)](#)
- Sugiyono. (2020). Metodologi penelitian kualitatif, kuantitatif dan R&D. Alfabeta.
- Tarantika, H. V., & Megawati, S. (2022). Evaluasi Layanan Kawin, Lahir, Mati, Pindah, Datang (Klampid) Pada Dinas Kependudukan Dan Catatan Sipil Kota Surabaya. *Publika*, 1123-1136. [EVALUASI LAYANAN KAWIN, LAHIR, MATI, PINDAH, DATANG](#)

(KLAMPID) PADA DINAS KEPENDUDUKAN DAN CATATAN SIPIL KOTA SURABAYA | Publika (unesa.ac.id)

Wargadinata, E. L. (2021). Kompleksitas Hubungan Kependudukan dan Lingkungan. *Jurnal Ilmu Pemerintahan Widya Praja*, 47(1), 1-23.

Yusondra, G. (2020). Perancangan Sistem Informasi Kependudukan Berbasis Web. *IndraTech*, 1(1), 65-73. [PERANCANGAN SISTEM INFORMASI KEPENDUDUKAN BERBASIS WEB | Yusondra | IndraTech \(stmikindragiri.ac.id\)](#)

**Web**

Nduy (2023). Percepatan Penurunan Stunting di Kota Tidore Kepulauan, <https://tidorekota.go.id/percepatan-penurunan-stunting-di-kota-tidore-kepulauan/>.

